

HUBUNGAN PROMOSI KESEHATAN DENGAN PENINGKATAN CAKUPAN IMUNISASI DI DESA EMBONG IJUK KABUPATEN KEPAHIANG

by Journal PDM Bengkulu

Submission date: 29-Oct-2020 12:46PM (UTC-0700)

Submission ID: 1405706226

File name: 3._Veby.docx (35.51K)

Word count: 1845

Character count: 11752

**HUBUNGAN PROMOSI KESEHATAN DENGAN PENINGKATAN CAKUPAN
IMUNISASI DI DESA EMBONG IJUK KABUPATEN KEPAHIANG**

***(HEALTH PROMOTIONAL RELATIONSHIP WITH IMMUNIZATION COVERAGE
IN EMBONG IJUK VILLAGE KEPAHIANG DISTRICT)***

Veby Fransisca Rozi, H. Rusiandy, Eliza Kurniati

***Public Health Program Study, STIKes Bhakti Husada Bengkulu
Email: vebybengkulu@gmail.com***

ABSTRAK

Imunisasi adalah upaya untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. survey awal didapatkan 10 ibu yang memiliki balita di desa embong ijuk dari 7 balita tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan 3 balita yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Tujuan dalam penelitian ini adalah diketahuinya Hubungan Promosi Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi di desa Embong Ijuk Kabupaten Kepahiang. Metode penelitian dengan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang berdomisili di desa Embong Ijuk bulan januari – februari tahun 2017 yaitu 46 balita. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji chi-square.

Hasil penelitian ini adalah Sebagian besar (69,56%) responden menyatakan tidak mendapatkan Promosi Kesehatan. Sebagian besar (60,9%) responden Cakupan Imunisasi tidak lengkap dan disimpulkan Ada Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Cakupan Imunisasi Di desa Embong Ijuk Kabupaten kepahiang, dengan p Value = 0,003 (<0,05).

Simpulan ada hubungan promosi kesehatan dengan cakupan imunisasi di desa embong ijuk kabupaten kepahiang. Saran dari penelitian ini adalah Hasil Penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan wawasan dan mutu pendidikan, juga diharapkan akan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan pelayanan serta dapat menerapkan ilmu dari perkuliahan tentang promosi kesehatan dan imunisasi.

Kata kunci: Promosi Kesehatan, Cakupan Imunisasi.

ABSTRACT

Immunization is an effort to enhance a person's immunity actively to a disease, so that if one day exposed to the disease will not be sick or only mild illness. Preliminary survey found 10 mothers who have toddlers in embong ijuk village of 7 toddlers did not get complete basic immunization and 3 toddlers who get complete basic immunization. The purpose of this research is Knowledge of Promotion of Health with Immunization Coverage in Embong Ijuk village Kepahiang district. This research uses research method with cross sectional design. The population of this study is all mothers who have a toddler who is domiciled at desa Embong Ijuk in january - february year 2017 That is 46 children under five. Data were analyzed by univariate and bivariate with chi-square test.

The results of this study are Most (69.56%) of respondents said they did not get Health Promotion. Most (60.9%) of respondents Immunization Coverage is incomplete and concluded

There is a Health ²promotion Relationship With Immunization Coverage Embong Ijuk village kepahiang district, with ρ Value = 0.003 (<0.05).

Conclusion there is a relationship of health promotion with immunization coverage in embong ijuk village kepahiang district. Suggestions from this research are the results of this study is expected to improve the insight and quality of education, is also expected to increase knowledge and experience in providing services and can apply knowledge from lectures about health promotion and immunization.

Keywords: Health Promotion, Immunization Coverage.

PENDAHULUAN

Setiap tahun lebih dari 1,4 juta anak di dunia meninggal karena berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru (Kemenkes RI, 2015).

Capaian indikator imunisasi di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 86,54%. Angka ini belum mencapai target Renstra pada tahun 2015 yang sebesar 91%. Sedangkan menurut provinsi, terdapat sepuluh provinsi (29%) yang mencapai target Renstra tahun 2015. Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu *Universal Child Immunization* (UCI) desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap (Kemenkes RI, 2015).

³Bayi dikatakan mendapatkan imunisasi dasar lengkap adalah bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi satu dosis imunisasi hepatitis B, satu dosis imunisasi BCG, tiga dosis Imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, empat dosis imunisasi polio dan satu dosis imunisasi campak. Cakupan imunisasi di provinsi Bengkulu sebesar 80 % dengan cakupan tertinggi terdapat di kabupaten Bengkulu utara sebesar 115% dan yang terendah di kabupaten Bengkulu tengah sebesar 4 %. Berdasarkan laporan dinas kesehatan provinsi cakupan desa/kelurahan UCI tertinggi adalah kabupaten Bengkulu utara yaitu sebesar 95% dan yang terendah adalah kota Bengkulu 82%. Angka kematian balita di provinsi Bengkulu tahun 2014 sebesar 397 balita dari 121.822 jumlah balita yang ada. Jumlah kematian balita tertinggi ada di kabupaten kepahiang (Profil Kesehatan Provinsi Tahun 2015).

Data dinas kesehatan kabupaten kepahiang tahun 2015 dari sebanyak 2.506 bayi, kelahiran hidup di kabupaten kepahiang sebanyak 2.398 bayi dan jumlah kematian (Neonatal + Bayi) sebesar 42 bayi. Dan angka kematian balita di kabupaten kepahiang tahun 2015 sebesar 47 balita dari 8.444 jumlah balita yang ³ada. Jumlah kematian bayi dan balita mencerminkan kondisi serta faktor yang mempengaruhi kesehatan anak, seperti halnya keadaan gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan. Indikator ini juga mencerminkan tingkat kesejahteraan sosial dari suatu penduduk

(Profil Kesehatan Kabupaten Kepahiang Tahun 2015).

Cakupan imunisasi dasar lengkap dikabupaten kepahiang sebesar 98 %. Dikabupaten kepahiang angka imuisasi dasar lengkap sebanyak 2.498 (99,68%). Diwilayah Kerja Puskesmas Embong Ijuk Kabupaten Kepahiang cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 77,2 % cakupan ini masih jauh dari target yang dditetapkan MDGS sebesar 90%. (profil kesehatan kabupaten kepahiang). Berdasarkan data tersebut didapat bahwa cakupan imunisasi diwilayah kerja puskesmas embong ijuk kabupaten kepahiang masih rendah bahkan jauh dari target nasional. Cakupan imunisasi yang rendah merupakan persoalan komplek. Didesa embong ijuk pada tahun 2015 dari 62 jumlah balita 19 balita yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan pada tahun 2016 dari 71 balita 38 balita mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Didesa Embong Ijuk Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang promosi kesehatan terutama promosi kesehatan tentang imunisasi masih jarang dilakukan oleh petugas kesehatan, petugas kesehatan memberikan informasi kepada ibu – ibu lebih sering waktu diposyandu itupun hanya memberikan informasi jadwal pemberian imunisasi, sehingga karena kurangnya promosi kesehatan tentang imunisasi yang diberikan maka masih banyak ibu ibu yang tidak mengetahui pentingnya imunisasi bagi anaknya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Hubungan Promosi Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi Di desa Embong Ijuk Kabupaten Kepahiang. Tujuan penelitian adalah diketahuinya Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Cakupan Imunisasi didesa Embong Ijuk Kabupaten Kepahiang.

2

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang berdomisili didesa Embong Ijuk bulan januari – februari tahun 2017 yaitu 46 balita. Analisis bivariat menggunakan analisis *chi square* (X^2).

2

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Promkes

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Mendapatkan	14	30,43
Tidak Mendapatkan	32	69,56
Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel diatas dari 46 jumlah responden 69,56 % menunjukkan tidak Mendapatkan promosi kesehatan.

2. Distribusi Frekuensi Cakupan Imunisasi

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Cakupan Imunisasi

Cakupan Imunisasi	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Lengkap	18	39,1
Tidak lengkap	28	60,9
Jumlah	46	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan dari 46 balita di desa embong ijuk 60,9 % balita tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

B. Analisis Bivariat

Tabel 3
Hubungan Promkes Dengan Cakupan
Imunisasi

Promosi kesehatan	Imunisasi				Total	ρ Value
	Lengkap		Tidak lengkap			
	N	%	N	%		
Mendapatkan	10	71,4	4	28,6	14	100
Tidak Mendapatkan	8	25,0	24	75,0	32	100
Total	18	39,1	28	60,9	46	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 14 responden dengan Mendapatkan promosi kesehatan diketahui 10 orang atau sebagian besar (71,4 %) mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan hanya 4 orang (28,6 %) yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Dan dari 32 responden yang menunjukkan tidak Mendapatkan promosi kesehatan diketahui bahwa 24 orang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap (75,0 %) dan 8 orang yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (39,1%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square didapatkan nilai pada penelitian diperoleh ρ Value = 0,003 < α (0,05), artinya ada Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Cakupan Imunisasi Didesa Embong Ijuk Kabupaten Kepahiang.

PEMBAHASAN

Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik

yang berwawasan kesehatan (Kemenkes RI, 2011). Hasil penelitian Wibowo dan Suryani (2013) di Yogyakarta, terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan antara kelompok ibu yang mendapat promosi kesehatan dengan kelompok ibu yang tidak mendapat promosi kesehatan, pada penelitian ini promosi kesehatan dilakukan dengan menggunakan buku saku.

Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular. Imunisasi juga telah berhasil menyelamatkan begitu banyak kehidupan dibandingkan dengan upaya kesehatan masyarakat lainnya. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar meliputi beberapa hal seperti pengetahuan, motif, pengalaman, pekerjaan, dukungan keluarga, fasilitas posyandu, lingkungan, sikap, tenaga kesehatan, penghasilan dan pendidikan. Hal ini sesuai bagaimana hasil yang didapatkan peneliti dilapangan bahwa faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi tidak berbeda jauh dengan teori yang ada.

Sejalan dengan penelitian dewi (2014), diketahui bahwa persentase pemberian imunisasi dasar lengkap lebih banyak pada ibu dengan pengetahuan cukup dibandingkan dengan yang berpengetahuan kurang. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Hasil penelitian Moningka (2013) Menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan paling besar pada kategori kurang sebesar 62,1% dan telah diberikan promosi kesehatan tingkat pengetahuan responden paling besar ada

pada kategori baik sebesar 97,4%. Analisa data menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 5% ($p=0,000<0,05$). Ada pengaruh promosi kesehatan tentang posyandu terhadap peningkatan pengetahuan orang tua balita.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Sebagian besar responden tidak mendapatkan Promosi Kesehatan
2. Sebagian besar responden Cakupan Imunisasi tidak lengkap.
3. Ada Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Cakupan Imunisasi Didesa Embong² Ijuk Kabupaten kepahiang, dengan $p\text{ Value} = 0,003 (<0,05)$.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi puskesmas embong ijuk agar kedepannya dapat Menyusun rencana kegiatan untuk melakukan dan meningkatkan promosi kesehatan yang berkelanjutan serta terjadwal, seperti melakukan promosi kesehatan minimal 3 bulan sekali. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar dapat mengoptimalkan kerja sama dengan masyarakat dengan memberikan pelatihan kepada kader agar dapat meningkatkan keahlian, sehingga kader dapat memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat serta dapat memotivasi masyarakat terhadap kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Dewi AP, 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing*

Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang, Jurnal Kesehatan Andalas Volume 3 Nomor 2 Tahun 2014.

Dinas kesehatan³ provinsi Bengkulu, 2015. *Profil dinas kesehatan provinsi Bengkulu.*

Dinas kesehatan kabupaten kepahiang, 2015. *Profil dinas kesehatan kabupaten kepahiang.*

¹ Moningga M.S, 2013. *Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Posyandu Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Balita Di Kelurahan Pinokalan Kecamatan Ranowulu kota bitung.* Jurnal Ilmiah Bidan Volume 1 Nomor 1 Desember tahun 2013.

¹ Wibowo, S dan Suryani, D. 2013. *Pengaruh Promosi Kesehatan Metode Audio Visual Dan Metode Buku Saku Terhadap Peningkatan Pengetahuan Penggunaan Monosodium Glutamat (Msg) Pada ²u Rumah Tangga.* Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Vol 7 No 2 (2013).

HUBUNGAN PROMOSI KESEHATAN DENGAN PENINGKATAN CAKUPAN IMUNISASI DI DESA EMBONG IJUK KABUPATEN KEPAHIANG

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

5%

2

repo.unand.ac.id

Internet Source

5%

3

www.depkes.go.id

Internet Source

5%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5%

HUBUNGAN PROMOSI KESEHATAN DENGAN PENINGKATAN CAKUPAN IMUNISASI DI DESA EMBONG IJUK KABUPATEN KEPAHIANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
